BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe/Jenis Penelitian.

Dilihat dari obyek dan metode pengumpulan data yang digunakan, maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif kualitatif. Tipe penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang nyata dari beberapa fenomena yang terjadi pada pengelolaan dana desa, khususnya Dana Desa di wilayah desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Oleh karena merupakan penggambaran dari sebuah fenomena, maka penelitian ini dianggap juga penelitian fenomonologi.

Moleong (dalam Agus subroto, 2009), mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi bertujuan memahami respon atas keberadaan manusia/masyarakat, serta pengalaman yang dipahami dalam Para berinteraksi (Saladien, dalam Subroto, Agus 2009) fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup, tersedia berbagai

cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain (Moleong, dalam Agus subroto, 2009), Oleh karena itu fenomenologis disini digunakan untuk menjelaskan bagaiman pelaku memahami sistem pengelolaan Dana Desa.

3.2 Lokas<mark>i d</mark>an waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian adalah Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar lokasi di mana tempat melaksanakan kebijakan Dana Desa.

Adapun pertimbangan penetapan lokasi penelitian ini dikarenakan desa Hangtuah merupakan desa yang unik, dikatakan unik karena desa hangtuah yang berpenduduk 5.285 jiwa (data tahun 2017) terdiri dari dua kategori. Kategori pertama penduduk yang secara geografis memang termasuk kawasan desa hangtuah dan mendapat pelayanan administrasi penuh, sedangkan kategori mendapat kedua hanya pelayanan administrasi, tetapi secara geografis berada di luar kawasan hangtuah,karena penduduk kategori dua ini adalah para karyawan PTPN V perkebunan kelapa sawit, seperti Afdeling 2 termasuk kawasan desa Terantang kecamatan Tambang, afdeling 3

termasuk kawasan desa Karya bakti kecamatan Kampar kiri Tengah serta afdeling 4 termasuk kecamatan Kampa. Penduduk hangtuah yang berdomisili di area kebun PTPNV, tidak mendapatkan jatah pembangunan infrastruktur karena menjadi tanggung jawab perkebunan, baik jalan, sarana air bersih, jembatan dll.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan akan dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, dimulai dari awal bulan April taghun 2018 hingga akhir bulan Sebtember 2018. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan akan adanya pergeseran waktu sesuai dengan kondisi di lapangan ada saat melakukan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis peroleh dalam penelitian lapangan ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, diantaranya:

 Data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari para informan berupa informasi di lapangan, yang meliputi Pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan) kebijakan Dana Desa dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 2. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh melalui laporan-laporan/buku-buku/ catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti di antaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pengelolaan kebijakan Dana Desa serta dokumen-dokumen, meliputi Daftar Usulan Rencana Kegiatan Dana Desa, APBDesa, monografi desa, kondisi sarana dan prasarana, sejarah desa dan lain lain.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini akan meneliti bagaimana pengelolaan kebijakan dana desa di Desa Hangtuah Kecamatan Perhentoian Raja Kabupaten Kampar, oleh sebab itu sumber data yang akan peneliti kumpulkan bersumber dari seluruh stakholder yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengelolaan dana desa tersebut. Dana desa dikelola secara integrasi dengan APBdesa, maka dari itu pengelolaan dana desa menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintahan desa. Dalam pengumpulan data tentang dana desa, maka peneliti akan menggali informasi dari para pengelola dana desa, yakni Pemerintahan Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja. Adapun yang termasuk dalam pemerintahan desa, (3) Staf tehnis /kaur,

(4) Staf kewilayahan/kadus dan (5) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Pemerintahan Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja memiliki satu orang kepala desa, satu sekretaris desa, 3 staf tehnis, 4 kepala dusun dan 11 orang anggota BPD. Berikut tabel data aparat pemerintahan Desa Hangtuah Kec. Perhentian Raja.

Tabel 3.1 : Daftar Aparat Pemerintahan Desa Hangtuah Kec, Perhentian Raja Kab. Kampar.

NO.	NAMA PERSONAL	JABATAN					
1	2	3					
1	Ajin Purwanto, SH	Kepala Desa					
2	Mujiono	Sekretaris desa					
3	Denik Susilaningrum	Kaur umum					
4	N <mark>en</mark> i Purwasih	Kaur keuangan					
5	Said Sri Handono	Kaur pemerintahan					
6	Sukrianto Sukrianto	Kaur pembangunan					
7	Ranto	Kepala dusun I					
8	M. Cholil, S.Pd.I	Kepala dusun II					
9	Zamari, S.Pd	Kepala d <mark>us</mark> un III					
10	Suharno	Kepala <mark>dus</mark> un IV					
11	Nurmin	Ketua BPD					
12	Sapuan	Anggota BPD					
13	Safuan	Anggota BPD					
14	Muslim, S.Pd	Anggota BPD					
15	Sahendra Lubis	Anggota BPD					
16	Sutrisno	Anggota BPD					
17	Sutono	Anggota BPD					
18	Saldi	Anggota BPD					
19	Kardi	Anggota BPD					
20	M. Sumari	Anggota BPD					
21	Mahfud	Anggota BPD					
C l	Data Kanagawalan Dansar	datah Daga Hawatiyah					

Sumber: Data Kepegawaian Pemerintah Desa Hangtuah

Informan dipilih untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Prosedur pengambilan informan awal

dilakukan secara purposive, sedangkan informan selanjutnya dengan teknik *snowball*, yaitu mengambil satu orang untuk diwawancarai selanjutnya bergulir kepada informan lain secara berantai hingga diperoleh sejumlah informan yang diperlukan, dengan demikian maka cukup perwakilan dari masing-masing jabatan. Dari instansi yang memfasilitasi pencairan dana desa yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) di ambil salah satu pejabat, dari pemerintah desa diambil kepala desa dan sekretaris, dari kaur desa diambil kaur keuangan, dari kadus diambil semua (4) kadus, dan dari BPD diambil ketua. Dengan demikian, maka informan yang ditetapkan sebagai sumber data adalah yang tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2: Informan Yang Dijadikan Nara Sumber

SKANIRAL

NO.	NAMA PERSONAL	JABATAN
1	Drs. H. Syarifudin, AR, M.Si	Pejabat Dinas PMD
2	Yuricho Efril, SSTP	Camat PHR
3	Emrifna Yenny	Staf camat/verifikator
4	Nurha <mark>yati</mark> Wahid, S.sos	Staf camat/verifikator
5	Ajin Purwanto, SH	Kepala Desa
6	Mujiono	Sekretaris desa
7	Neni Purwasih	Kaur keuangan
8	Ranto	Kepala dusun I
9	M. Cholil, S.Pd.I	Kepala dusun II
10	Zamari, S.Pd	Kepala dusun III
11	Harno	Kepala dusun IV
12	Nurmin	Ketua BPD
13	Muslim S.Pd	Ketua LPM

Sumber: Data Kepegawaian Pemerintah Desa Hangtuah

Dengan demikian, maka jumlah informan yang akan menjadi sumber data berjumlah 13 orang sebagaimana yang tertera dalam tabel di atas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi penelitian, penggunaan metodologi merupakan suatu langkah yang harus ditempuh, agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara valid, dan obyektif, dengan tujuan ditemukan, dibuktikan dan dapat dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk mamahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi publik. Metode merupakan prosedur atau cara dalam mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Usman dan Akbar dalam Daru wisakti (2008) penelitian deskriptif bermaksud membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk mendskrefsikan dan menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini lebih mendasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (verstehen) dengan berusaha menghayati dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia

dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Usman dan Akbar dalam Daru wisakti (2008).

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian survey guna memperoleh data primer mengenai kebijakan dana desa di desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Dengan berdasarkan data yang ada, penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan terhadap dokumen-dokumen, observasi, dan melakukan wawancara dengan Pemerintah desa Hangtuah kecamatan Perhentian raja serta BPD.

Adap<mark>un</mark> jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik yaitu :

- 1. Untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan wawancara terstruktur untuk memperoleh penjelasan yang rinci mengenai pengelolaan kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Dana Desa di wilayah desa Hangtuah kecamatan Perhentian raja
- Selain tehnik wawancara, peneliti juga menggunakan tehnik
 Observasi untuk memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui observasi

/pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan.

Observasi dalam penelitian ini meliputi data tentang kondisi fisik bangunan anggaran Dana Desa.

3. Sedangkan Teknik Dokumentasi/study Pustaka digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti; naskah perundang-undangan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Bupati dan arsip, laporan serta dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian baik dari buku-buku, jurnal dll.

3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian terhadap pengelolaan dana desa di wilayah desa Hangtuah kecamatan Perhentian raja berlangsung selama 8 bulan, berawal dari bulan maret dan berakhir bulan Oktober 2018. Namun demikian, karena sebelum mulai penelitian peneliti sudah melakukan survey awal yaitu pada bulan Januari 2018 hingga Februari 2018, untuk mengamati fenomena yang ada dalam pengelolaan dana desa di tahun anggaran 2017. Mulai dari survey awal, pengajuan judul, penulisan proposal, bimbingan seminar, perbaikan hasil seminar, hingga penyusunan laporan hasil penelitian, berupa tesis, penulis memerlukan waktu selama kurang lebih 8 bulan, sebagaimana tertuang dalam diagram berikut ini:

Diagram 3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian

	KEGIATAN		BULAN								
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agu	Seb	Ok
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Survey awal										
	menemui para tokoh					4					
	masyarakat										
2	Survey awal			1							
	menemui perangkat										
	desa										
3	Survey awal	- 5	SITA	S IS	1000						
	observasi	MEL	·	- 10	-41V	RIA.					
	pembangunan fisik								41		
4	Menyusun proposal				,						
	pengaju <mark>an</mark> judul	1//			1	М					
5	Merevisi proposal										
	Tribito Fior proposati										
6	Ujian proposal					1					
7	Perbaikan proposal	71	87	Ma							
8	Pengurusan adm		-5 -9		Rad.						
	penelitian	17 5	30	II F	121						
9	Melakukan	77 =	5 100	11.5=	1,722						
	penelitian	11		111/16							
	(wawancara)						7				
10	Melakukan										
	penelitian (Turun	Dr			100	1					
	lapangan observasi	-	KA	NIP	ARY			-01			
	pembangunan)			101				11			
11	Pengumpulan										
	dokumen laporan			14							
12	Menyusun laporan			- 0			77				
	1.1011 Justin Tuporum										
13	Ujian tesis										
	-										

Sumber : Modifikasi Penulis